

BAB 3 METODE PENELITIAN

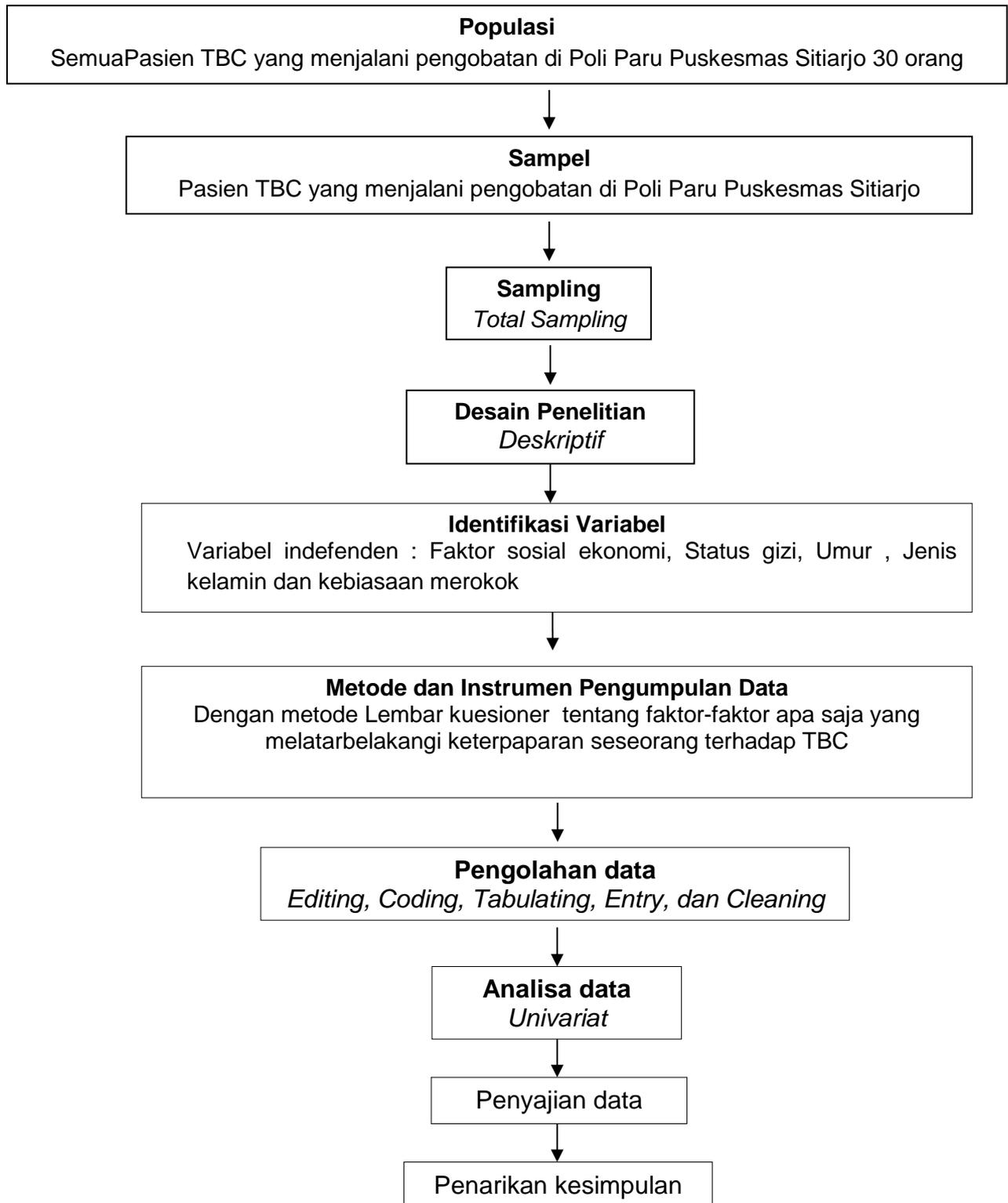
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2008). Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif*. Desain *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoadmodjo, 2010). Hal yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi keterpaparan seseorang terhadap TBC di Puskesmas Sitarjo Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka kerja

Kerangka operasional atau kerangka kerja adalah kerangka yang menyatakan tentang urutan langkah dalam melaksanakan penelitian (Suparyatno, 2009).

Kerangka Kerja penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien TBC yang menjalani pengobatan di Poli Paru Puskesmas Sitarjo. Jumlah populasi rata-rata setiap bulannya adalah 30responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2008). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien TBC yang menjalani pengobatan di Poli Paru Puskesmas Sitarjo dan memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

1. Pasien TBC yang berobat di Poli Paru Puskesmas Sitarjo.
2. Pasien TBC yang tinggal menetap di wilayah kerja Puskesmas Sitarjo
3. Pasien TBC yang mampu berkomunikasi dengan baik dan tidak buta huruf

3.3.3 Sampling

Sampling penelitian ini adalah total sampling atau sampling Jenuh yaitu penelitian yang di ambil seluruhnya dari populasi (Lestari, 2012).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel yang diteliti yaitu faktor-faktor yang melatarbelakangi keterpaparan seseorang terhadap TBC (sosial ekonomi, status gizi, umur, jenis kelamin dan kebiasaan merokok).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang diteliti untuk membatasi variabel lain yaitu faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya TBC (sosial ekonomi, usia, setatus gizi, jenis kelamin dan kebiasaan merokok).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	AlatUkur	SkalaData	Kriteria/Code
Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya TBC	Hal-hal yang menyebabkan seseorang mudah terinfeksi oleh TBC	Sosial Ekonomi	Lembar kuesioner	Ordinal	Ekonomi rendah (<UMR) = 1 Ekonomi tinggi (>UMR) = 2 UMR Rp2.368.510,00
		Status gizi	Lembar kuesioner	Ordinal	IMT Dibawah normal = 1 IMT Normal = 2 IMT Diatas normal = 3
		Umur	Lembar kuesioner	Ordinal	Kurang dari 55 tahun = 1 Lebih dari 55 tahun = 2
		Jenis Kelamin	Lembar kuesioner	Nominal	Laki-laki = 1 Perempuan = 2
		Merokok	Lembar kuesioner	Ordinal	Merokok = 1 Tidak merokok = 2

3.5 Pengumpulan dan Analisa Data

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data dilaksanakan melalui proses sebagai berikut. Langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengurus perijinan surat pengantar penelitian dari Poltekkes RS dr. Soepraoen yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Malang.
2. Setelah mendapatkan surat ijin dari Bakesbangpol, surat ijin tersebut dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
3. Setelah mendapat ijin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, di lanjutkan peneliti mengajukan ijin kepada Kepala Puskesmas Sitarjo
4. Setelah di setujui oleh Kepala Puskesmas Sitarjo Malang, peneliti menuju tempat penelitian yaitu poli TB Paru Puskesmas Sitarjo.
5. Kemudian peneliti melakukan penelitian dan pemilihan pasien sesuai dengan kriteria inklusi.
6. Peneliti melakukan penjelasan tentang prosedur penelitian dan menanyakan kesediaannya menjadi responden penelitian.
7. Bila pasien bersedia maka pasien akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.

8. Kemudian hasil data yang diperoleh dilakukan pengolahan data

3.5.2 Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan membagikannya kepada responden (pasien dengan keluarga) yang meliputi sosial ekonomi, status gizi, usia, jenis kelamin kebiasaan merokok. Dengan pengisian lembar kuisisioner ±15 menit. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan tertutup, dimana responden diminta untuk memilih mana jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi pasien rasakan. Setelah itu peneliti akan melakukan kunjungan rumah pasien untuk observasi langsung kondisi di rumah pasien.

3.5.3 Waktu dan Tempat penelitian

Waktu dan tempat penelitian dilakukan pada tanggal 12 Januari sampai dengan 12 pebruari 2018 di Poli Paru Puskesmas Sitarjo

3.5.4 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua isian pada semua item pertanyaan dalam kuesioner untuk mengetahui beberapa faktor tingkat keberhasilan pengobatan TBC. Dengan kelengkapan pengisian konsisten dan relevansi serta kejelasan jawaban.

2. Coding (penyajian)

Kegiatan tahap ini adalah mengubah informasi dengan menggunakan kode telah disusun dalam bentuk angka untuk memudahkan proses pengolahan selanjutnya. Penggunaan kode sebagai berikut:

a. Kode responden

Responden 1 dikode R1 dan seterusnya

b. Kode sosial ekonomi

- Ekonomi rendah (pendapatan <UMR) = dikode 1
- Ekonomi Tinggi (pendapatan >UMR) = dikode 2

c. Kode Status gizi

- IMT < normal = dikode 1
- IMT Normal = dikode 2
- IMT > normal = dikode 3

d. Umur

- <55 tahun = dikode 1
- >55 tahun = dikode 2

e. Jenis Kelamin

- Perempuan = dikode 1
- Laki-laki = dikode 2

f. Kebiasaan merokok

- Merokok= 1
- Tidak merokok = 2

3. *Tabulating* (tabulasi)

Memasukan data hasil survai tingkat keberhasilan pengobatan TBC Paru memasukan data (*entry data*) dilakukan melalui bantuan komputer (program SPSS 21), terhadap semua data pada kuesioner.

3.5.5 Analisa Data

Dalam analisa data, peneliti menggunakan analisis univariat yang menggunakan data primer diperoleh dari kuisioner yaitu data sosial ekonomi, status gizi, umur, jenis kelamin dan kebiasaan merokok. Analisa dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kategori. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel atau gambar serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh.

3.6 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai pertimbangan etik dalam proses penelitian. Pertimbangan etik digunakan untuk melindungi responden dari berbagai masalah etik yang mungkin muncul selama penelitian berlangsung. Pertimbangan etik yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada pedoman etika penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) yaitu:

1. Prinsip *Beneficience*

Prinsip *Beneficience* adalah prinsip keharusan untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi klien dan memperkecil kesalahan penelitian. Dalam penelitian ini prinsip *beneficience* akan dipenuhi dengan cara pengambilan data

melalui pengisian angket sehingga dapat menghindarkan atau memperkecil risiko bagi klien. Selain itu dalam penelitian ini, semua data akan dilakukan pengambilan langsung oleh peneliti sendiri dan dilakukan pemeriksaan data ulang sebelum benar-benar dilakukan uji statistik. Dengan cara tersebut diharapkan dapat memperkecil kesalahan dalam penelitian.

2. Prinsip *Nonmaleficence*

Prinsip *nonmaleficence* adalah prinsip tidak membahayakan subyek penelitian. Dalam penelitian ini prinsip *nonmaleficence* terpenuhi dengan tidak memberikan intervensi pada klien, namun hanya mencatat data-data yang disampaikan klien melalui angket yang diberikan.

3. Prinsip *Autonomy*

Prinsip *autonomy* adalah prinsip kebebasan, yang artinya subyek penelitian bebas menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Pada penelitian ini, setelah diberikan pengarahan tentang proses penelitian, maka klien diberikan kebebasan untuk memutuskan apakah mau terlibat atau tidak dalam penelitian ini. Bila klien mau terlibat maka akan diminta untuk menandatangani lembar *inform consent* penelitian.

4. Prinsip *confidentiality*

Prinsip *confidentiality* yaitu prinsip memberikan jaminan kerahasiaan data atau informasi yang telah disampaikan oleh partisipan dan hanya

akan mempergunakannya untuk kepentingan penelitian. Prinsip tersebut diwujudkan dengan peneliti memberi jaminan bahwa segala data yang diperoleh akan dijaga dan hanya peneliti yang akan mempergunakannya. Peneliti juga akan mencantumkan kode untuk merahasiakan identitas klien dan tidak akan mencantumkan alamat klien pada hasil pengambilan data.

Prinsip-prinsip etik yang telah dijelaskan merupakan hak-hak responden dalam penelitian dan akan dituangkan kedalam bentuk pernyataan persetujuan (*informed consent*). Pernyataan ini dipergunakan untuk mengevaluasi kesediaan responden dalam berperan serta selama penelitian.